

ABSTRAK

Pangaribuan, Margaretha. 2011. Uji Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L) terhadap Ektoparasit Benih Udang Windu (*Penaeus monodon*) stadia Post Larva 15 Di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau, Jepara. Skripsi. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Ir. Tyas Agung Pribadi, M.Sc, ST dan Dr. Ir. Dyah Rini Indriyanti, MP.

Budidaya udang windu (*Penaeus monodon*) merupakan salah satu komoditas unggulan di Indonesia dalam upaya menghasilkan devisa Negara. Munculnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh parasit menjadi kendala pada budidaya perikanan. Untuk menanggulangi serangan parasit ini maka salah satu cara yang dapat dilakukan dan tergolong ramah lingkungan adalah memanfaatkan ekstrak daun sirsak sebagai pestisida nabati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui uji ekstrak daun sirsak dan pengaruhnya terhadap mortalitas ektoparasit pada benih udang windu.

Penelitian ini menggunakan benih udang windu yang diambil secara acak. Udang windu tersebut dibagi menjadi 4 kelompok perlakuan. Penelitian dilaksanakan secara eksperimental dengan menggunakan Rancangan kelompok Lengkap. Dalam penelitian ini diberi perlakuan dengan pemberian dosis ekstrak daun sirsak yang digunakan yaitu 0%, 30%, 40%, 50% dengan masing-masing perlakuan terdiri dari 18 ekor benih udang windu dan 5 ulangan. Semua benih udang windu tiap kelompok perlakuan dengan ekstrak daun sirsak diamati selama 60 menit untuk pengendalian ektoparasit dan 72 jam untuk mortalitas udang windu. Data mortalitas ektoparasit dianalisis dengan ANAVA untuk kelompok perlakuan 0%, 30%, 40%, dan 50%. Untuk hasil yang signifikan maka dilanjutkan uji Post hoc dengan menggunakan *LSD (Least Significant Difference)*.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ekstrak daun sirsak berpengaruh nyata terhadap mortalitas ektoparasit benih udang windu. Hasil uji ANAVA untuk kelompok perlakuan 0%, 30, 40, 50% diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan nyata yang signifikan pada kelompok perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak daun sirsak berpengaruh nyata terhadap mortalitas ektoparasit benih udang windu (*Penaeus monodon*). Konsentrasi yang paling berpengaruh terhadap mortalitas ektoparasit yaitu dosis 30% dengan lama perendaman 60 menit.

Kata Kunci : Ekstrak daun sirsak, Mortalitas, Ektoparasit, Udang windu.